
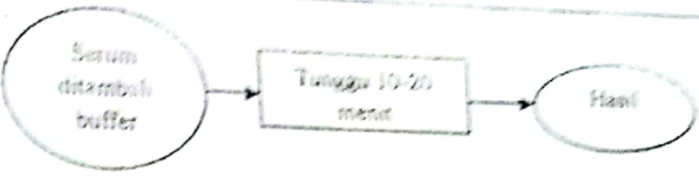
	SOP	PEMERIKSAAN ANTI HIV										
		No. Dokumen : SOP/UKP/LAB/13										
		No. Revisi : 00										
		Tanggal Terbit : 28 Januari 2019										
UPT PUSKESMAS MPUNDA		Halaman : 1/2	Nurahdiah, Amd. Keb Nip:196612311986032087									
1. Pengertian	<p>HIV (Human Immunodeficiency Virus) adalah virus yang menginfeksi manusia yang menyebabkan penurunan system kekebalan tubuh karena penurunan CD4.</p> <p>AIDS (Aquired Immuno Deficiency Syndrome) merupakan kumpulan gejala yang timbul akibat penurunan system kekebalan tubuh oleh HIV yang didapat</p>											
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk mengetahui ada tidaknya anti HIV yang terdapat dalam tubuh seseorang											
3. Kebijakan	Kebijakan Kepala UPT Puskesmas Mpunda Nomor : 440/025.b/1/2019 Tentang : Pelayanan Laboratorium											
4. Referensi	Panduan Test HIV											
5. Prosedur/ Langkah-langkah	<p>1. Persiapan Alat dan Bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mikropipet ukuran 5-50 μL Serum Kit Anti HIV merek One Step Anti HIV $\frac{1}{2}$ Test (Rapid Test) <p>2. Petugas yang melaksanakan: Petugas laboratorium</p> <p>3. Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Biarkan reagen pada suhu ruang (15°C-25°C) selama 30 menit Keluarkan cassette dari dalam kemasan reagen lalu beri identitas sampel Ambil serum 10 μL dengan dropper atau Mikropipet ukuran 10 μL (pipet dalam kit), teteskan dalam lubang sampel Tunggu dan biarkan menyerap Teteskan 4 tetes buffer (± 100 μL) Baca hasil dalam 10-20 menit (jangan > 20 menit) Catat hasil pada formulir hasil pemeriksaan dan register laboratorium Pembacaan hasil <table border="1" data-bbox="571 1344 1401 1594"> <tr> <td>1)</td> <td>Non reaktif</td> <td>Bila pada control tampak garis dan pada area tes tidak tampak garis</td> </tr> <tr> <td>2)</td> <td>Reaktif</td> <td>Bila pada control tampak garis dan pada area tes tampak garis</td> </tr> <tr> <td>3)</td> <td>Invalid</td> <td>Bila garis pada control tak tampak maka pemeriksaan harus diulangi dengan reagen lain karena hasil tidak dapat diterima</td> </tr> </table>			1)	Non reaktif	Bila pada control tampak garis dan pada area tes tidak tampak garis	2)	Reaktif	Bila pada control tampak garis dan pada area tes tampak garis	3)	Invalid	Bila garis pada control tak tampak maka pemeriksaan harus diulangi dengan reagen lain karena hasil tidak dapat diterima
1)	Non reaktif	Bila pada control tampak garis dan pada area tes tidak tampak garis										
2)	Reaktif	Bila pada control tampak garis dan pada area tes tampak garis										
3)	Invalid	Bila garis pada control tak tampak maka pemeriksaan harus diulangi dengan reagen lain karena hasil tidak dapat diterima										

6. Bagan Alir	 <pre> graph LR A([Serum ditambah buffer]) --> B[Tunggu 10-20 menit] B --> C([Hasil]) </pre>												
7. Hal-hal yang perlu diperhatikan	<p>Sumber kesalahan</p> <ol style="list-style-type: none"> Sampel hemolisis Tidak menyertakan kontrol positif dan negative Membaca hasil melebihi batas waktu yang ditentukan Menggunakan reagen yang sudah kadaluarsa Meneteskan volume sampel kurang 												
8. Unit Terkait													
9. Dokumen terkait													
10. Rekaman historis perubahan	<table border="1" data-bbox="518 696 1418 734"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Yang dirubah</th> <th>Isi Perubahan</th> <th>Tgl. Mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	No.	Yang dirubah	Isi Perubahan	Tgl. Mulai diberlakukan								
	No.	Yang dirubah	Isi Perubahan	Tgl. Mulai diberlakukan									
<table border="1" data-bbox="518 734 1418 840"> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>													